

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis antara Transparansi pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat Berdonasi adalah berpengaruh positif dan signifikan, (artinya dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil).¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa Transparansi merupakan menjadi salah faktor yang mendasari dan bahan pertimbangan para donatur dalam menitipkan dananya pada LAZNAS BMH Tulungagung, karena itu lembaga amil zakat harus terus memperhatikan dan meningkat transparansi pengelolaan zakat, infaq maupun shodaqoh karena semakin tinggi tingkat Transparansi zakat, infaq dan shodaqoh suatu lembaga amil zakat maka Minat Masyarakat berdonasi juga semakin meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis antara Akuntabilitas Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat Berdonasi adalah berpengaruh positif dan signifikan. Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa akuntabilitas menjadi salah

¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2* (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 149

satu pertimbangan masyarakat sebelum menipkan dananya di lembaga amil zakat, akuntabilitas menggambarkan seberapa tingginya tingkat tanggung jawab dan profesionalitas yang dimiliki oleh lembaga amil zakat dalam mengelola dana umat yang berupa zakat, infaq dan shodaqoh. Oleh karena semakin tinggi tingkat Akuntabilitas zakat, infaq dan shodaqoh yang dimiliki LAZNAS BMH Tulungagung maka Minat Masyarakat berdonasi juga semakin meningkat.

3. Hasil pengujian hipotesis antara Kualitas Pengelolaan ZIS terhadap Minat Masyarakat Berdonasi adalah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Namun dari sisi lain, dari persentase jawaban responden, sama seperti dua sistem pengelolaan sebelumnya yaitu lebih dari separuh responden merasa puas dan setuju dengan sistem ini. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa aspek yang ada di BMH Tulungagung misalnya pengetahuan dan keramahan setiap pegawainya dan program yang nyata dari BMH Tulungagung. Adapun penyebab dari tidak adanya pengaruh yang signifikan disebabkan karena beberapa hal yang diantaranya lembaga kurang memiliki sifat responsive terhadap kebutuhan Mustahik, Muzakki dan lingkungan. Oleh karena itu hal tersebut harus segera diperbaiki karena suatu kualitas jasa yang baik harus memiliki sifat yang *responsiveness* terhadap para pelanggannya atau disini donator ZIS. Hal tersebut guna untuk menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sehingga masyarakat menjadi berminat untuk

menitipkan dana sosialnya berupa zakat, infaq dan shodaqoh pada lembaga amil zakat.

4. Dan dalam pengujian secara bersama-sama atau simultan antara Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh terhadap variabel dependen yaitu Minat Masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa Variabel Independent yaitu X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Minat Masyarakat berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil yang optimal dalam menarik minat masyarakat supaya berdonasi di LAZNAS BMH Tulungagung, maka lembaga harus selalu mengutamakan dan meningkat transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh, hal tersebut juga menjadi syarat yang mutlak harus dipenuhi oleh lembaga amil zakat yang dananya merupakan amanat umat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung

Bagi Lembaga Amil Zakat BMH Tulungagung sebagai lembaga amil zakat berkewajiban mengelola zakat secara professional yaitu dengan selalu

mengutamakan prinsip transparansi akuntabilitas dan kualitas pengelolaannya. Terlaksananya transparansi adalah tolak ukur keprofesionalan suatu lembaga yang melibatkan pihak ekstern (*Stakeholders*), karena merupakan tanggung jawab lembaga kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Hal ini tampak dilembaga BMH Tulungagung, berdasarkan penelitian ini bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat di LAZNAS BMH Tulungagung. Maka dari itu sudah seyogyanya transparansi harus selalu dijaga agar masyarakat atau *muzakki* tetap menjalin hubungan baik dengan LAZNAS BMH Tulungagung. Begitu juga Akuntabilitas dan kualitas pengelolaannya harus selalu dijaga dan ditingkatkan guna untuk mencapai hasil yang maksimal dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

2. Bagi pemerintah (khususnya Pemerintah Kabupaten Tulungagung)

Sebagai satu sistem redistribusi kekayaan dalam masyarakat Islam, Zakat, Infaq maupun Shodaqoh memiliki keterkaitan dengan negara, keliru kalau orang memandang ZIS hanya sebagai *filantropi* sehingga Negara tidak perlu ikut campur. Keberadaan atau hadirnya Undang-undang pengelolaan zakat yaitu UU No 23 tahun 2011 memberi jaminan politik dan hukum bahwa Indonesia tidak menerapkan sekularisasi dalam pengelolaan zakat. Karena itu sistem regulasi yang efektif dan pengawasan yang kredibel oleh pemerintah terlebih pemerintah kabupaten Tulungagung terhadap pengelolaan zakat menjadi suatu keniscayaan. Di lain pihak, lembaga pengelola zakat berkepentingan untuk memperoleh legalitas, perlindungan hukum dan

kepercayaan masyarakat sehingga dana ZIS yang terkumpul dan *muzakki* yang menunaikan zakat dari tahun ke tahun semakin meningkat. serta manfaat zakat terwujud secara merata untuk mencegah meluasnya kemiskinan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya di bidang yang sama akan dapat lebih mengembangkan kepada hal-hal yang lebih detail dan kritis. Hal-hal semacam efektifitas pengelolaan, penyaluran yang tepat sasaran dapat menjadi bahan penelitian yang bagus guna memberi tambahan masukan dan pengetahuan sejauh mana perkembangan dan kinerja dari lembaga-lembaga semacam LAZNAS BMH ini, serta memberi solusi bagi masalah-masalah yang muncul di lapangan.